

## Analisis Perhitungan Biaya Harga Pokok Produksi pada UMKM Neira Bakery Bojonegoro

<sup>1</sup> Eric Apriliawan Saputra

<sup>2</sup> Indra Maula Sari

<sup>3</sup> Indika Bayu Kurniansyah

<sup>4</sup> Iqbal Shokhibun Nazar

<sup>1, 2, 3, 4</sup> Universitas Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia

<sup>1</sup>ericputra847@gmail.com, <sup>2</sup>indrraaa55@gmail.com, <sup>3</sup>indikabayu12@gmail.com,

<sup>4</sup>iqbalnazar293@gmail.com

### **Abstract**

*The cost of production is all costs related to a product in the form of raw material costs, direct labor costs and production overhead costs. The cost of production is what business owners use to determine the selling price of products to be sold to consumers. The aim of this research is to assist micro, small and medium enterprises (MSMEs) Neira Bakery in calculating total production costs. The method used to analyze data in this research is quantitative descriptive, namely data analysis by recommending more effective production costs. This research took one sample order, namely 25 boxes of roll cake which were only produced one day. Business costs incurred by MSME Neira Bakery include main raw material costs, supporting raw material costs, direct labor costs and factory overhead costs. With a total COGS of IDR 736,000, it can be calculated that the production cost per box of roll cake is IDR 29,440. This research shows that calculating production costs using the HPP method for MSMEs is very important for determining competitive selling prices. By accurately understanding production costs, Neira Bakery MSMEs can set the right prices, increase profitability, and make strategic decisions in business management.*

**Keywords:** Production Costs; Cost of goods sold; MSMEs.

### **Abstrak**

Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang berkaitan dengan suatu produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi. Harga pokok produksi inilah yang digunakan pemilik usaha untuk menentukan harga jual produk yang akan dijual kepada konsumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Neira Bakery dalam menghitung total biaya produksi. Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu suatu analisis data dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi dengan lebih efektif. Penelitian ini mengambil satu sampel pemesanan, yaitu 25 box roll cake yang hanya diproduksi satu hari. Biaya usaha yang dikeluarkan oleh UMKM Neira Bakery antara lain biaya bahan baku utama, biaya bahan baku pendukung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Dengan total HPP Rp736.000, maka dapat dihitung biaya produksi perbox roll cake adalah sebesar Rp29.440. Penelitian ini menunjukkan bahwa penghitungan biaya produksi menggunakan metode HPP pada UMKM sangat penting untuk menentukan harga jual yang kompetitif. Dengan memahami biaya produksi secara akurat, UMKM Neira Bakery dapat menetapkan harga yang tepat, meningkatkan profitabilitas, dan mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan bisnis.

**Kata Kunci:** Biaya Produksi; Harga Pokok Produksi; UMKM.

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, memberikan kontribusi signifikan terhadap lapangan pekerjaan, pertumbuhan ekonomi, dan inovasi. UMKM Neira Cake didirikan oleh Ibu Neira bersama sang suami pada tahun 2018. Berlokasikan di Jl. Masjid RT 29 RW 02 Dk. Plosolanang Ds. Campurejo, Kecamatan Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro. Produk yang dimiliki UMKM ini antara lain roll cake, hantaran lamaran, kue basah, cheese cake, dan dessert box. Penjualan produk UMKM Neira Bakery dijual khusus untuk melayani pesanan saja. Antara lain pesanan untuk acara maintenance, lamaran, rapat, hajatan, dan syukuran. Neira Cake juga memberikan pelayanan pengiriman tanpa biaya tambahan khusus pemesanan dalam kota Bojonegoro. Ibu Neira tentu saja pernah mengalami pasang surut dalam menjalani usahanya. Harga bahan baku yang naik turun membuat Ibu Neira harus memikirkan solusi terbaik agar tetap bisa memproduksi kue tanpa mengurangi kualitas kue tersebut dan mendapatkan untung yang semestinya. Analisis perhitungan harga pokok produksi menjadi langkah yang penting pada UMKM ini agar dapat menentukan harga jual yang kompetitif, detail, dan tentunya dapat memberikan untung pada pemilik UMKM. Agar tercipta perhitungan yang lebih detail, maka digunakan satu jenis barang yang diproduksi, sehingga perhitungan efisiensi biaya produksi menjadi lebih optimal.

Harga pokok produksi adalah seluruh biaya yang berkaitan dengan suatu produk, termasuk unsur biaya produksi berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi. Harga produksi inilah yang digunakan pemilik usaha untuk menentukan harga jual produk yang akan dijual kepada konsumen. Tinggi rendahnya harga produksi akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang akan dicapai, sehingga apabila penentuan biaya produksi salah maka penentuan pendapatan yang diperoleh juga salah. Semakin baik UMKM memahami dan mengelola biaya produksi mereka, semakin besar peluang mereka untuk berkembang dan bersaing di pasar. Penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih dalam tentang peran penting analisis biaya harga pokok produksi dalam mendukung pertumbuhan UMKM.

### **Akuntansi Biaya**

Pengertian akuntansi biaya adalah proses akuntansi keuangan yang mengklasifikasikan dan merangkum biaya produksi dan pendapatan penjualan produk dan jasa, menurut metode dan deskripsi tertentu. Pengertian akuntansi biaya adalah proses pencatatan, dan pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan penyajian biaya untuk memproduksi dan menjual produk atau jasa dengan cara tertentu (K. Wijaya et al., 2022). Akuntansi biaya ini diperlukan untuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan internal perusahaan (manajemen) maupun kepada pemangku kepentingan eksternal perusahaan seperti investor dan kreditor. Akuntansi biaya merupakan kebutuhan nyata dalam setiap perusahaan karena data historis yang terkandung dalam catatan sangat penting bagi manajemen untuk pengambilan keputusan dan kebijakan di masa depan. Tujuan dari akuntansi biaya sendiri adalah untuk memberikan informasi mengenai seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Informasi ini digunakan dalam akuntansi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

### **Harga Pokok Produksi (HPP)**

Harga pokok produksi adalah total biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memproduksi barang atau layanan dalam suatu periode waktu tertentu. Pengertian harga pokok produksi adalah semua biaya (meliputi biaya bahan langsung, tenaga kerja langsung, serta biaya overhead) yang dikorbankan hingga barang diproduksi siap untuk dijual dengan memperhitungkan saldo awal dan saldo akhir barang yang sedang dalam pengolahan (R. S. Wijaya, 2012). Satu-satunya biaya yang diberikan pada barang yang diselesaikan adalah biaya produksi dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya lain-lain.

Ini mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang terkait langsung dengan proses produksi. Biaya pokok produksi digunakan sebagai dasar

perhitungan harga jual produk dan analisis profitabilitas, serta membantu perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi dan mengambil keputusan bisnis yang lebih baik.

### **Penggolongan Harga Pokok Produksi**

Terdapat 3 unsur penyusun Harga produksi (Sahla, 2020) yaitu:

1. Biaya Bahan baku  
Biaya bahan baku merupakan besarnya penggunaan bahan baku yang dimasukkan ke dalam proses produksi untuk menghasilkan produk jadi.
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung  
Biaya Tenaga Kerja Langsung merupakan kompensasi yang dibayarkan kepada pekerja yang dapat mengikuti item secara efektif dan tepat, untuk keadaan ini kompensasi yang dibayarkan untuk mengkoordinasikan pekerjaan.  
Mulyadi (2016:319) mendefinisikan biaya tenaga kerja langsung sebagai biaya yang digunakan kepada tenaga kerja dalam merubah atau mengkonversikan bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.
3. Biaya Produksi Tidak Langsung (Biaya Overhead)  
Biaya produksi tidak langsung adalah seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan pada saat memproduksi suatu produk, tidak termasuk biaya bahan baku yang tidak dapat dilacak dan biaya tenaga kerja pabrik. Biaya overhead adalah biaya tidak langsung yang terkait dengan operasi umum perusahaan. Biaya overhead seringkali dialokasikan ke produk-produk tertentu menggunakan metode alokasi overhead (Hari et al., 2023).  
Harnanto (Oktariansyah et al., 2022) menjelaskan bahwa Biaya Overhead Pabrik merupakan elemen biaya produksi selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung yang terdiri dari berbagai macam biaya dan semuanya tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk atau aktivitas lain dalam upaya perusahaan untuk merealisasikan pendapatan.

### **Keuntungan Adanya Informasi HPP**

Mulyadi (2016: 39) menyatakan ada beberapa kegunaan terkait informasi harga dasar produksi suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menentukan harga jual produk, di mana informasi perhitungan biaya produksinya terkait dengan produk yang diproduksi untuk mengisi kembali persediaan yang ada di saham perusahaan.
2. Menyelidiki realisasi biaya produksi, di mana total biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan sudah mencerminkan total biaya yang benar-benar menghasilkan satuan produk.
3. Akuntansi laba atau rugi berkala, dengan tujuan mengetahui apakah perusahaan memiliki keuntungan atau kerugian sebenarnya selama proses produksi. Sebagai upaya berkelanjutan dan pemasaran produk.
4. Penentuan harga pokok barang jadi dan barang dalam proses. Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan laba rugi dan neraca, yang tercermin dalam laporan keuangan tahunan. bisnis yang mencakup inventarisasi produk dan barang jadi diproses pada setiap akhir tahun anggaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membantu usaha kecil dan menengah dalam menghitung total biaya produksi.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu analisis data dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi dengan lebih efektif

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara dan penelitian dokumen. Adapun Jenis data yang dibutuhkan saat penelitian: data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk numerik seperti informasi biaya; dan data kualitatif, yaitu sumber data yang langsung didapat oleh peneliti pada objek penelitian. Sumber data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut: 1) data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari

objek penelitian. Data jenis ini berasal dari observasi, wawancara, dan konsultasi terhadap pihak-pihak yang bersangkutan. 2) data sekunder merupakan kumpulan data yang diperoleh melalui cara lain dan telah dicatat atau diklasifikasikan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian kali ini, fokus peneliti tertuju pada penjualan 25 box roll cake yang diproduksi oleh UMKM Neira Bakery. Penghitungan harga pokok produksi melibatkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, Dengan menghitung total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Adapun penghitungan biaya dapat diuraikan sebagai berikut:

#### a. Biaya Bahan Baku

**Tabel 1. Uraian Biaya Bahan Baku Utama**

| Jenis Bahan Baku       | Kuantitas | Harga        | Jumlah Harga |
|------------------------|-----------|--------------|--------------|
| Tepung Terigu Protein  | 1 Kg      | 10.000/Kg    | Rp 10.000    |
| Mentega                | 2 Kg      | 28.000/Kg    | Rp 56.000    |
| Telur                  | 110 Butir | 2.000/Butir  | Rp 220.000   |
| Gula                   | 1 Kg      | 13.000/Kg    | Rp 13.000    |
| Susu Kental Manis      | 1 Kaleng  | 8.000/Kaleng | Rp 8.000     |
| Vanili                 | 1 Botol   | 10.000/Botol | Rp 10.000    |
| Pewarna Makanan        | 1 Botol   | 3.000/Botol  | Rp 3.000     |
| Total Biaya Bahan Baku |           |              | Rp 320.000   |

Sumber: Data Primer yang Diolah.

**Tabel 2. Uraian Biaya Bahan Baku Pelengkap**

| Jenis Bahan Baku                 | Kuantitas | Harga         | Jumlah Harga |
|----------------------------------|-----------|---------------|--------------|
| Whip Cream                       | 500 Gr    | 15.000/500gr  | Rp 15.000    |
| Meses                            | 2kg       | 30.000/Kg     | Rp 60.000    |
| Keju                             | 1 Kg      | 90.000/Kg     | Rp 90.000    |
| Kacang                           | 1 Kg      | 45.000/Kg     | Rp 45.000    |
| Mika Kemasan                     | 25 Pcs    | 16.000/10 Pcs | Rp 40.000    |
| Plester Bening                   | 1 Rol     | 3.000/Rol     | Rp 3.000     |
| Total Biaya Bahan Baku Pelengkap |           |               | Rp 253.000   |

Sumber: Data Primer yang Diolah.

Total biaya Bahan Baku adalah Biaya Bahan Baku Utama + Biaya Bahan Baku Pelengkap:  
 $Rp320.000 + Rp253.000 = Rp573.000$

#### b. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada proses pembuatan roll cake memiliki biaya tenaga kerja langsung yaitu:

- Tenaga Pemasak  
 Memiliki 2 tenaga kerja dengan tarif Rp 50.000/ hari  
 $30 \text{ hari} \times 2 \times 50.000 = Rp 3.000.000$

- Tenaga Pembersih  
Memiliki 1 tenaga kerja dengan tarif Rp 50.000/hari  
30 hari x 1 x Rp 50.000 = Rp 1.500.000

**Tabel 3. Uraian Biaya Tenaga Kerja Langsung**

| Tenaga Kerja             | Jumlah Tenaga Kerja | Upah      | Jumlah | Total Biaya  |
|--------------------------|---------------------|-----------|--------|--------------|
| Pemasak                  | 2                   | Rp 50.000 | 30     | Rp 3.000.000 |
| Pembersih                | 1                   | Rp 50.000 | 30     | Rp 1.500.000 |
| Total Biaya Tenaga Kerja |                     |           |        | Rp 4.500.000 |

Sumber: Data Primer yang Diolah.

**c. Biaya Overhead Produksi**

**Tabel 4. Uraian Biaya Overhead Produksi**

| Jenis Biaya          | Biaya      |
|----------------------|------------|
| Tagihan Listrik      | Rp 250.000 |
| Tagihan Air          | Rp 150.000 |
| Total Biaya Overhead | Rp 400.000 |

Sumber: Data Primer yang Diolah.

**d. Harga Pokok Produksi (HPP)**

Harga Pokok Produksi yaitu biaya yang diakumulasikan dari biaya bahan baku ditambah biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Penelitian ini mengambil satu sampel pemesanan, yaitu 25 box roll cake yang hanya diproduksi satu hari.

**Tabel 5. Uraian Harga Pokok Produksi (HPP)**

| Keterangan         | Jumlah     |
|--------------------|------------|
| Biaya Bahan Baku   | Rp 573.000 |
| Biaya Tenaga Kerja | Rp 150.000 |
| Biaya Overhead     | Rp 13.000  |
| Total biaya        | Rp 736.000 |

Dengan total HPP Rp736.000, maka dapat dihitung biaya produksi perbox roll cake adalah Rp29.440.

**SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan metode penghitungan biaya produksi pada usaha kecil dan menengah sangat penting untuk menentukan harga jual yang kompetitif. Biaya usaha yang dikeluarkan oleh UMKM Neira antara lain Biaya Bahan Baku Utama, Biaya Bahan Baku Pendukung, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Pabrik. Metode HPP membantu menghitung harga pokok produksi dengan mempertimbangkan bahan baku, tenaga kerja, dan overhead. Dengan memahami biaya produksi

secara akurat, UMKM dapat menetapkan harga yang tepat, meningkatkan profitabilitas dan mengambil keputusan strategis dalam pengelolaan bisnis.

Saran yang dapat diberikan kepada UMKM Neira Bakery agar dapat menentukan harga pokok produksi dengan menggunakan metode HPP adalah dengan mengklasifikasikan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung. Contoh biaya produksi langsung adalah biaya bahan baku (sudah mencakup biaya bahan baku utama dan biaya bahan baku pendukung) dan biaya tenaga kerja secara langsung. Sedangkan yang termasuk dalam biaya produksi tidak langsung adalah biaya overhead.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hari, K. K., Kainama, M. S., Corrina, F., Maelani, P., Purba, A. P., Kusumawaty, M., Sholihat, W., Parju, P., Yanti, D., & Handayani, M. (2023). *Akuntansi Biaya*. CV. Gita Lentera.
- Oktariansyah, O., Emilda, E., & Saputra, D. (2022). Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Overhead Pabrik dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Penjualan pada Subsektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 5(1), 89–100.
- Sahla, W. A. (2020). *Akuntansi Biaya Panduan Perhitungan Harga Pokok Produk*. Deepublish: Yogyakarta.
- Mulyadi. (2016) *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wahyuni, Sahrina. (2019). Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung terhadap Volume Produksi pada Raihan Bakery and Cake Shop Medan. Digital Repository Universitas Medan Area. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/11394>
- Wijaya, K., Santoso, A., Yulia, R., Haerany, A., Wati, Y., Doloksaribu, A., Sari, D. P., & Dewi, I. G. A. R. P. (2022). *Akuntansi Biaya*. Padang: Get Press.
- Wijaya, R. S. (2012). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi pada PT. Bangun Tenera Riau Pekanbaru. *Jurnal Ekonomi STIE Haji Agus Salim Bukittinggi*, 12(2), 104–114.